

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kangkung adalah tanaman yang digemari masyarakat Indonesia karena memiliki tekstur renyah dan rasanya yang enak. Kangkung juga memiliki kandungan gizinya tinggi seperti vitamin A, vitamin C, zat besi, kalsium, potassium, dan fosfor. Selain itu kangkung dapat menjaga kesehatan mata karena banyak mengandung vitamin A, mencegah dehidrasi karena kandungan mineral yang tinggi, mencegah diabetes, dan kerusakan hati.

Tanaman kangkung biasa tumbuh sepanjang tahun dan bisa ditemukan di dataran tinggi ataupun dataran rendah khususnya kawasan yang berair dengan suhu 20-30°C. Ada dua jenis kangkung yang biasa dikonsumsi yaitu kangkung air dan kangkung darat. Kangkung air mempunyai daun panjang dengan daun agak tumpul berwarna hijau kelam biasa ditanam di pinggir kolam atau rawa-rawa. Kangkung mempunyai daun yang panjang ujungnya yang runcing biasanya ditanam di tempat yang agak kering (Okavira dkk., 2018).

Hidroponik merupakan teknik budidaya tanaman tanpa menggunakan media tanah, melainkan hanya menggunakan air sebagai media tanamnya. Hidroponik memiliki keunggulan yaitu tidak memerlukan lahan yang luas, mudah dalam perawatan dan hasilnya, memiliki nilai jual yang tinggi, sedangkan kelemahan hidroponik yaitu memerlukan biaya yang mahal dan membutuhkan keterampilan yang khusus. Hidroponik juga terdiri dari sistem irigasi tetes, sistem *wick*, dan sistem *Nutrient Film Technique* (NFT) (Ariyanti dkk., 2014). Metode hidroponik media tanam yang memanfaatkan air yang kaya akan nutrisi, sehingga mampu memberikan hasil yang berkualitas tanpa menggunakan media tanam tanah. Selain itu, petani mampu mengoptimalkan lahan serta mengurangi penggunaan pupuk kimia yang berlebihan, karena penggunaan pupuk kimia yang berlebihan mengakibatkan tidak

sehat bagi lingkungan dan kesehatan manusia. Budidaya tanaman hortikultura secara hidroponik adalah salah satu budidaya yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Nutrient Film Tehnique adalah salah satu sistem hidroponik yang mengalirkan larutan nutrisi pada akar tanaman melalui sebuah saluran dangkal dan miring, sehingga membentuk lapisan tipis film nutrisi. Tanaman ditanam pada wadah yang terletak di atas saluran tersebut dan akar tanaman berada di dalam film nutrisi yang mengalir secara kontinu (Kridhianto, 2016). Faktor keberhasilan tanaman secara hidroponik yaitu dapat mengelolakan nutrisi tanaman. Pada budidaya tanaman dengan menggunakan media tanam tanah, tanaman dapat memperoleh unsur hara dari dalam tanah, tetapi pada budidaya tanaman secara hidroponik tanaman dapat memperoleh unsur hara dari larutan nutrisi yang tersedia dalam jumlah yang tepat untuk menghasilkan pertumbuhan dan perkembangan tanaman dengan baik (Ariyanti dkk., 2014).

Casa Farm melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura seperti selada keriting, pakcoy, selada romain, dan kangkung. Kegiatan ini dilakukan secara berkelanjutan untuk memenuhi permintaan konsumen yang terus meningkat. Salah satu teknik yang diterapkan di CV. Casa Farm adalah menggunakan sistem budidaya Hidroponik NFT dan *deep film technique* (DFT).

1.2 Tujuan

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk mempelajari budidaya tanaman kangkung (*Ipomoea reptans*) dengan sistem hidroponik *Nutrient Film Technique* di CV. Casa Farm.

II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

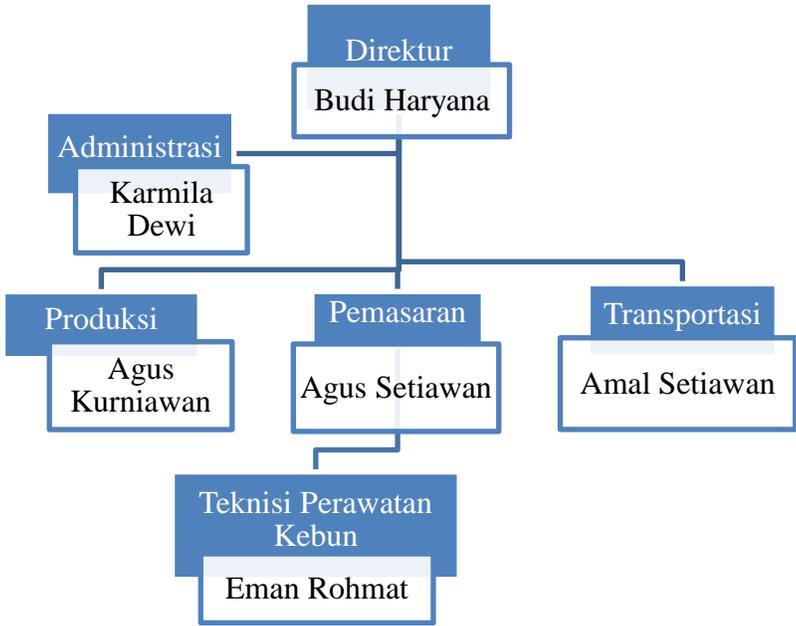
Casa Farm berdiri pada tanggal 15 November 2014. Perusahaan ini didirikan oleh Bapak Budi Haryana, S.Si. yang merupakan alumni dari Universitas Padjajaran Bandung (UNPAD), dengan kantor yang beralamatkan di Komp. D'Casa Grande No. 21 Jl. Cisaranten Kulon, Arcamanik, Kota Bandung, sedangkan kebunnya beralamatkan di Jln. Cikadut, No. 70, Karang Pamulang, Kec. Mandalajati, Kota Bandung.

Berdirinya CV. Casa Farm ini berawal dari banyaknya masyarakat yang membutuhkan sayuran yang berkualitas dan ingin memanfaatkan pekarangan rumah/kantor dengan sistem hidroponik. Tahun 2014, CV. Casa Farm mulai memproduksi sayuran dan menyediakan kebutuhan hidroponik seperti benih, nutrisi, media tanam, dan lainnya. Permintaan semakin meningkat, bukan hanya perlengkapan hidroponik tetapi banyak orang mencari tempat untuk belajar dan sharing ilmu tentang hidroponik. Dalam upaya melengkapi sarana pembelajaran CV. Casa Farm membuat green house khusus untuk pelatihan. Secara rutin, CV. Casa Farm menyelenggarakan pelatihan hidroponik baik untuk personal maupun instansi pemerintah dan swasta. Kegiatan PKL dilaksanakan di CV. Casa Farm Hidroponik yang berlokasi di Jln. Babakan Sumpit RT. 01 RW. 14 Desa Cibodas, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Kegiatan PKL yang dilaksanakan di CV. Casa Farm Hidroponik diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mahasiswa dalam menghadapi lingkungan kerja, menghadapi permasalahan dan merumuskan solusi melalui kegiatan praktik secara langsung.

Visi CV. Casa Farm adalah menjadi pusat pembelajaran hidroponik dan menciptakan produk hidroponik berkualitas dan misinya adalah menyediakan kebutuhan hidroponik berkualitas dan memudahkan masyarakat mendapatkan sayuran berkualitas. Fasilitas yang tersedia yaitu greenhouse sayuran hidroponik,

kebun stroberi, *workshop*/bengkel kerja, dan toko perlengkapan hidroponik. Strategi pemasaran menggunakan *Digital Marketing* dengan sasaran pasar rumah tangga, resto dan café, dan distributor sayuran.

Di CV. Casa Farm dipimpin oleh direktur yaitu bapak Budi Haryana. Selanjutnya terdapat administrasi yang dipegang oleh Karmila Dewi. Dibawah administrasi terdapat empat sub divisi yaitu produksi Agus Kurniawan, Pemasaran Agus Setiawan, Transportasi Amal Setiawan, dan Teknisi Perawatan Kebun Eman Rohmat. Susunan kepemimpinan CV. Casa Farm ditampilkan pada (Gambar 1).



Gambar 1. Struktur organisasi CV. Casa Farm